

# KLASIFIKASI EMOSI TOKOH UTAMA DALAM FILM 27 STEPS OF MAY (KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA DAVID KRECH)

Gusni Hutabarat<sup>1</sup>, Rosmaini<sup>2</sup>, Wisman Hadi<sup>3</sup>

Universitas Negeri Medan; Jalan Willem Iskandar Pasar V, Telp. (061) 6613365  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Medan  
email: Hutabarat0211@gmail.com

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan klasifikasi emosi dasar, emosi yang berhubungan dengan stimulus sensor, emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri, dan emosi yang berhubungan dengan orang lain pada tokoh utama dalam film 27 Steps of May. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumenter. Data dianalisis berdasarkan teori psikologi sastra David Krech. Hasil penelitian ditemukan empat klasifikasi emosi pada tokoh utama dalam film 27 Steps of May yaitu, (1) klasifikasi emosi dasar (senang, marah, takut dan sedih), (2) klasifikasi emosi yang berhubungan dengan stimulus sensor (sakit, jijik, dan kenikmatan), (3) klasifikasi emosi yang berhubungan dengan orang lain (sukses dan gagal, bangga dan malu, bersalah dan menyesal), (4) emosi berhubungan dengan orang lain (cinta dan benci).*

**Kata kunci:** film, klasifikasi emosi, psikologi sastra

## **A. PENDAHULUAN**

Karya sastra berasal dari luapan pemikiran penulis, untuk menghibur, menikmati serta mengapresiasi pembaca. Sumardjo & Saini (1997: 3-4) juga menyatakan bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Selanjutnya, secara sederhana dalam penggunaannya, karya sastra sering dipergunakan sebagai media estetik dalam menyampaikan rasa hati atau bentuk ungkapan sosial. Karena pada dasarnya, hasil karya sastra itu didapatkan dari rangsangan-rangsangan menggelitik yang juga merupakan hasil observasi batin atau pengalaman terhadap fenomena sosial. Hasil sastra dapat berupa novel, pantun, gurindam, cerita imajinatif, hingga ekranisasi novel menjadi film. Peminat karya sastra lebih memilih mengetahui suatu kisah secara tersirat (membaca novel) dan mengetahui suatu kisah secara audio-visual.

Penelitian ini merujuk pada film *27 Steps of May*. Adapun pemilihan film ini dikarenakan, penggambaran psikologi tokoh utama yang memunculkan beragam emosi. Salah satu emosi yaitu kegembiraan, kemarahan, ketakutan, dan kesedihan kerap sekali dianggap sebagai emosi yang paling mendasar (*primary emotions*). Situasi yang membangkitkan perasaan-perasaan tersebut sangat terkait dengan tindakan yang ditimbulkannya dan mengakibatkan meningkat ketegangan (Krech, 1974:471). Emosi merupakan perubahan sifat akibat sensibel yang terjadi dilingkungan manusia, maupun diri sendiri. Emosi mempunyai stigma yang berbeda tergantung konteks, sependapat dengan Chaplin (1989) Dalam *Dictionary of Psychology*, emosi adalah

suatu keadaan yang terangsang dari organisme mencakup perubahan-perubahan yang disadari, yang mendalam sifatnya dari perilaku.

Film *27 Steps of May* menerima penghargaan 9 nominasi. Sebelum diliris resmi pada tahun 2019, ditayangkan pada acara festival film terbesar di Indonesia, yakni pada Jogja-NETPAC Asian Film Festival tahun 2018. Kemudian diputar di berbagai festival, seperti di Bengaluru International Film Festival, Mar Sharm El Sheikh Asian Film Festival, dan Cambodia International Film Festival. Keberhasilan film ini didukung jalan cerita yang menarik, sutradara dan pemeran utama terbaik.

Tragedi yang menimpa May (Raihaanun) membawa dampak bagi tokoh lainnya terutama sang ayah May (Lukman) meluapkan emosinya pada diri sendiri. Dalam film *27 Steps of May*, May sebagai korban pemerkosaan sekelompok pria, hidupnya penuh lubang. May menghabiskan waktu selama 8 tahun mengurung diri di dalam kamar. Sebagai orang tua tunggal, sang ayah merasa bersalah melihat kondisi putri semata wayangnya. Di ring tinju Ayah menyalurkan emosinya, tentunya sangat berdampak negatif kepada orang di sekitarnya, akibat amarah tidak mampu terkendali.

May memiliki banyak emosi, namun pada saat May tidak mengenal pria pesulap dari celah dinding May tidak memiliki emosi, hanya berkelana di dalam kamar tidak bersentuhan dengan dunia luar, segala kegiatan rutinnnya hanya membuat boneka. Seorang pesulap yang rasa penasaran dan mencoba membangkitkan emosi May.

Ayah May berprofesi sebagai petinju, di satu sisi Ayahnya berhati lembut dan sabar memberikan kenyamanan bagi putrinya, di dua sisi lagi ayahnya sangat pemarah di arena tinju. Emosinya terluapkan kepada orang-orang tidak bersalah. Ayah yang merasa bersalah, menyalahkan diri sendiri, sedih, benci. Perubahan emosi ayah semakin tidak stagnan ketika melihat putrinya yang bertingkah aneh, karena sang ayah tidak mengetahui pria yang dicelah dinding kamar May. Sang ayah menanggapi psikis May semakin memburuk.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk menjadikan objek material penelitian ini film *27 Steps of May*, karena tokoh utama memunculkan beragam emosi. memanfaatkan teori David Krech terdapat empat klasifikasi emosi, yaitu (1) emosi dasar (kesenangan, kemarahan, ketakutan, dan kesedihan), (2) emosi yang berhubungan dengan stimulasi sensor (sakit, jijik, kenikmatan), (3) emosi yang berhubungan dengan penilaian diri (sukses dan gagal, bangga dan malu, bersalah dan menyesal), dan (4) emosi yang berhubungan dengan orang lain (cinta dan benci).

## **B. LANDASAN TEORI**

### **Teori Klasifikasi Emosi David Krech**

David Krech menjelaskan bahwa terdapat empat klasifikasi emosi, yaitu emosi dasar (kegembiraan, kemarahan, ketakutan, dan kesedihan), emosi yang berhubungan dengan stimulasi sensor (sakit, jijik, kenikmatan), emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri (sukses dan gagal, bangga dan malu, bersalah dan menyesal), dan juga emosi yang berhubungan dengan orang lain (cinta dan benci).

#### **1) Emosi Dasar**

Dalam teori klasifikasi emosi, Krech (1969: 522) menjelaskan bahwa kesenangan, kemarahan, ketakutan, dan kesedihan kerap kali dianggap sebagai emosi yang paling mendasar atau primer.

##### **a. Senang**

Rasa senang adalah emosi pertama dalam klasifikasi emosi dasar. Senang adalah mitra emosional pelepasan ketegangan dengan pencapaian tujuan.

Kondisi situasional penting untuk kebahagiaan adalah bahwa orang tersebut berusaha menuju tujuan dan mencapai itu (Krech, 1969: 522).

b. Marah

Rasa marah adalah salah satu emosi dasar. Dalam hal ini, rasa marah timbul akibat tidak tercapainya sebuah tujuan. Hal tersebut sama seperti yang diungkapkan oleh Krech (1969: 522) bahwa kondisi penting untuk membangkitkan kemarahan adalah pemblokiran pencapaian tujuan, terutama bila ada frustrasi terus-menerus dari pencapaian tujuan, dengan akumulasi bertahap dari ketegangan.

c. Takut

Krech (1969: 524) menjelaskan rasa senang dan kemarahan adalah emosi "pendekatan", yaitu, mereka melibatkan perjuangan untuk mencapai suatu tujuan. Perasaan takut, di sisi lain, adalah sebuah bentuk emosi "penghindaran," yang melibatkan sebuah pelarian diri untuk menghindari bahaya.

d. Sedih

Menurut Krech (2013: 526) kesedihan atau dukacita adalah sebuah perasaan yang berhubungan dengan kehilangan sesuatu yang penting atau bernilai.

2) Emosi yang berhubungan dengan stimulus sensor

Dalam klasifikasi emosi yang berkaitan dengan rangsangan sensorik terdapat tiga emosi, yaitu rasa sakit, jijik dan kenikmatan.

a. Sakit

Rasa sakit dapat diartikan sebagai adanya sesuatu yang buruk terjadi pada tubuh, bisa terjadi pada tubuh, pikiran, dan bahkan jiwa.

b. Jijik

Ada berbagai macam benda yang, jika dilihat, berbau, terasa, atau menyentuh menggugah perasaan tidak menyenangkan atau jijik-akut yang melibatkan kecenderungan penghindaran yang kuat (Krech, 1969: 527).

c. Kenikmatan

Kenikmatan merupakan susunan yang luas dari objek dan peristiwa yang memiliki kekuatan untuk membangkitkan perasaan menyenangkan atau bisa disebut pengalaman-pengalaman emosional yang nikmat; intensitas kesenangan mereka bervariasi mulai dari kesenangan kecil, kepuasan, dan kesukaan secara berlebihan seperti sebuah ekstasi.

3) Emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri

Menurut Krech (1969: 528) perasaan keberhasilan dan kegagalan, rasa malu, bangga, rasa bersalah, dan penyesalan adalah emosi yang harus dilakukan dengan persepsi seseorang dari perilaku sendiri dalam kaitannya dengan berbagai standar penting sebuah perilaku. Penilaian tersebut bersumber dari penilaian yang dilakukan oleh pengamatan orang lain terhadap orang yang dituju.

a. Sukses dan gagal

Kesuksesan dan kegagalan merupakan dua hal yang saling berhubungan. Dua perasaan ini dapat dinilai dari persepsi orang, seperti yang disebutkan oleh Krech (1969: 529) bahwa kesuksesan dan kegagalan harus didefinisikan dalam hal persepsi orang itu sendiri. Dia mungkin merasa bahwa ia telah berhasil ketika orang lain akan menilai dirinya sukses.

b. Bangga dan Malu

Tidak jauh berbeda dengan perasaan sukses dan gagal, rasa bangga dan malu juga dapat disebut sebagai dua hal yang juga saling berhubungan. Bangga adalah pengalaman kepuasan diri yang terjadi ketika seorang individu positif mengevaluasi dirinya dan percaya orang lain yang sama-sama mengevaluasinya (Matsumoto, 2009: 398).

c. Bersalah dan Menyesal

Perasaan bersalah adalah sebuah perasaan yang dialami setelah melakukan sesuatu yang dianggap melanggar sebuah kebenaran, melanggar sebuah moral atau bahkan melanggar sebuah peraturan. Menyesal adalah sebuah perasaan yang timbul dari perasaan bersalah. Biasanya perasaan menyesal juga menggambarkan emosi seseorang terhadap tindakan-tindakan pada masa lampau.

4) Emosi yang Berhubungan Dengan Orang Lain

Banyak pengalaman emosional kita berkaitan dengan hubungan diri dengan orang lain sebagai obyek dalam lingkungan kita seperti perasaan yang di arahkan ke arah mereka (Krech, 1969: 532). Dalam teori ini Krech membaginya ke dalam dua emosi yaitu rasa cinta dan rasa benci.

a. Cinta

Cinta adalah sebuah perasaan positif yang diberikan pada makhluk atau benda. Cinta adalah sebuah emosi dari kasih sayang yang kuat dan filosofi cinta merupakan sifat baik yang mewarisi semua kebaikan, perasaan belas kasih, dan kasih sayang.

a. Benci

Krech (1969: 533) kebencian atau perasaan benci (hate) berhubungan erat dengan perasaan marah, cemburu dan iri hati. Ciri khas yang menandakan perasaan benci adalah timbulnya nafsu atau keinginan untuk menghancurkan objek yang menjadi sasaran kebencian. Perasaan benci bukan sekedar timbulnya perasaan tidak suka atau aversi/ enggan yang dampaknya ingin menghindar dan tidak bermaksud menghancurkan. Sebaliknya perasaan benci selalu melekat di dalam diri seseorang dan ia tidak akan pernah merasa puas sebelum menghancurkannya; bila objek tersebut hancur ia akan merasa puas (Krech, 1969: 533).

## C. METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian

Metode merupakan langkah-langkah untuk memecahkan suatu masalah. Adapaun metode penelitian menurut Sugiyono (2013:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, untuk mengklasifikasikan emosi pada tokoh Ayah dan May dalam film *27 Steps of May* berdasarkan pandangan David Krech.

Metode penelitian yang digunakan yaitu bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena, pendekatan kualitatif digunakan sebagai prosedur untuk memecahkan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau mendeskripsikan permasalahan. Dalam metode kualitatif deskriptif data yang digunakan dapat berupa gambar atau kata-kata dan bukan angka. Sesuai dengan pendapat Lofland (dalam Moleong, 2006:157) yang mengatakan bahwa dalam

penelitian kualitatif sumber utamanya adalah tindakan dan kata-kata, selebihnya merupakan tambahan seperti dokumen-dokumen lainnya.

#### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

a. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah Perpustakaan Digital Universitas Negeri Medan yang beralamat di Jalan William Iskandar Pasar V Medan. Alasan tempat lebih strategis untuk menjangkau sumber referensi dari perpustakaan.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan yaitu pada bulan agustus-oktober 2022.

#### **Data dan Sumber Data**

Data merupakan bahan untuk mengolah suatu penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adegan bahasa verbal dan non verbal dari tokoh Ayah dan May dalam film *27 Steps of May*. Sumber data adalah tempat dari mana data diperoleh. Yang menjadi sumber data yang digunakan yaitu, video film *Steps of May* disutradarai oleh Ravi Bharwani diakses lewat aplikasi Mola Tv berdurasi 1 jam 52 menit.

#### **Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran penting dalam pengumpulan data penelitian dan karena penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, maka instrument penelitian dalam penelitian ini adalah *human instrument* karena dalam penelitian ini penelitalah yang berperan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran data yang diperoleh dalam penelitian. Sementara alat bantu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *handphone* sebagai alat mengakses dan memperoleh data video film *27 Steps of May*, buku catatan dan juga alat tulis yang digunakan untuk mencatat semua data dengan menyimak video film *27 Steps of May*, serta tabel analisis.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah atau cara yang dilakukan oleh pihak peneliti untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang utama dipakai adalah teknik tidak langsung yaitu dengan teknik dokumenter atau perpustakaan. Oleh sebab itu, terdapat beberapa langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data, yaitu;

1. Menyiapkan *handphone* dan kuota internet agar dapat mengakses video dari film *27 Steps of May*.
2. Mengakses aplikasi Mola Tv untuk dapat menonton video film *27 Steps of May* secara keseluruhan.
3. Menyimak pemakaian bahasa verbal dan non verbal yang digunakan dalam setiap adegan dialog maupun monolog dari tokoh utama.
4. Mengumpulkan data berupa bahasa verbal dan non verbal yang merupakan klasifikasi emosi dalam film *27 Steps of May*.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara untuk memproses data yang diperoleh dalam penelitian sehingga dapat menghasilkan informasi adapun tujuannya kegiatan ini dilakukan agar memberikan data yang lebih mudah dipahami dan dengan kegiatan tersebut diperoleh suatu kesimpulan. Adapun usaha-usaha yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyimak data-data bahasa verbal dan non verbal yang diperoleh dari adegan tokoh utama dalam film *27 Steps of May*.
2. Mengklasifikasikan data berdasarkan teori David Krech yaitu emosi dasar, emosi yang berhubungan dengan stimulus sensor, emosi yang berhubungan dengan penilaian sendiri, dan emosi emosi yang berhubungan dengan orang lain.
3. Membuat kesimpulan berdasarkan aspek permasalahan yang diperoleh peneliti.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Klasifikasi Emosi Dasar**

Hasil analisis emosi dasar yang terdapat pada tokoh utama dalam film *27 Steps of May*, terdapat 4 emosi dasar yang dikemukakan oleh David Krech (1969), klasifikasi emosi dasar yang ditemukan yaitu;

#### **Kesenangan**

Kesenangan juga merupakan kondisi situasional penting untuk kebahagiaan bahwa orang tersebut berusaha menuju tujuan dan mencapai itu (Krech, 1969:522). Adapun rasa senang pada tokoh utama dalam film *27 Steps of May*, yaitu;

Sepulang sekolah May pergi ke pasar malam. *May tertawa menaiki permainan kora-kora, komedi putar, dan biang lalang.* May tersenyum dan bertepuk tangan saat menonton pertunjukan tong stan. Sesudah itu, May membeli kembang gula melihat suasana pasar malam yang begitu meriah. May juga membeli balon warna merah dan boneka beruang untuk dibawa pulang ke rumah.

Data di atas menggambarkan rasa senang May terhadap suasana pasar malam yang menghadirkan berbagai permainan membuat May tersenyum. Rasa senang May karena adanya rangsangan dari peristiwa yang terjadi yang dirasakan May sehingga membuat May sangat senang.

#### **Ketakutan**

Perasaan takut, di sisi lain, adalah sebuah bentuk emosi "penghindaran," yang melibatkan sebuah pelarian diri untuk menghindari bahaya. Adapun rasa takut pada tokoh utama dalam film *27 Steps of May*, yaitu;

May membawa satu stoples koin ke dalam kamarnya untuk belajar membuat sulap. Koin pun berjatuh dan belum berhasil, tiba-tiba ada suara bel berbunyi dari lubang dinding menandakan pesulap sedang ada di dalam, May pun menghampiri lubang, ada kertas yang dilengkat pada dinding "Butuh bantuan?". Pesulap mengulurkan tangan dari lubang, awalnya May masih ragu. Akhirnya May berlatih mengikuti cara untuk bermain sulap. Hal itu bukan hal yang mudah untuk dipelajari bagi pemula, koin yang dipegang May pun terus jatuh, pria itu memegang tangan May. *May langsung melepaskan karena tersirat masa lalu seorang pria mencengkram tangan May. May pergi ke kamar mandi mengambil pisau silet untuk melukai tangannya.*

Data di atas menggambarkan ketakutan May saat melihat tangan pria pesulap itu tersirat bayangan masa lalu yang menghantui pikiran dan ingatannya seorang pria memegang tangan May. Untuk menghindari ketakutan May dengan cara melukai pergelangan tangan kirinya. Kesedihan

Adapun rasa sedih pada tokoh utama dalam film *27 Steps of May*, yaitu;

Delapan tahun kemudian pasca terjadinya peristiwa yang menimpa May. Sekelompok Pria yang tidak bertanggung jawab merenggut keperawanannya. *May menarik diri dari dunia luar, menjalankan aktivitas membuat boneka peri dengan*

*sang Ayah untuk dijual kembali. Kebiasaan May sebelum memulai pekerjaannya olah raga lompat tali di dalam kamar, menghitung koleksi bonekanya, menyetrika baju serapi mungkin untuk dipakai setiap menjahit boneka. May juga memilih makanan hambar untuk dimakan setiap hari.*

Dari data di atas kesedihan May sangat mendalam kehilangan hak miliknya sebagai wanita yang suci yang direnggut sekelompok pria yang tidak bertanggung jawab. May lupa ingatan selama delapan tahun, tetapi bayangan-bayangan itu selalu datang dalam bayangan membuat May cemas dan takut hal itu membuat May berlarut dalam kesedihan selama 8 tahun tanpa dunia luar.

### **Klasifikasi Emosi yang Berhubungan dengan Stimulus Sensor**

Hasil analisis emosi yang berhubungan dengan stimulus sensor yang terdapat pada tokoh utama dalam film *27 Steps of May*, terdapat 3 klasifikasi emosi yang dikemukakan oleh David Krech (1969), klasifikasi emosi yang berhubungan dengan stimulus sensor yang ditemukan yaitu;

**Sakit**

Adapun rasa sakit pada tokoh utama dalam film *27 Steps of May*, yaitu;

*May melukai tangannya dengan pisau silet untuk menghilangkan rasa ketakutan pada bayangan masa lalu yang pernah memperkosanya.*

Dari data di atas menggambarkan rasa sakit pada tubuh yaitu tangan May berdarah akibat luka dari pisau cukur dan rasa sakit pada pikiran yaitu bayangan masa lalu yang sudah terlupakan May namun kembali menghantuinya.

**Jijik**

Adapun rasa jijik pada tokoh utama dalam film *27 Steps of May*, yaitu;

*Delapan tahun May hanya menyantap hidangan yang serba hambar tanpa bumbu. Nasi putih, telur rebus putih, tahu rebus putih, bakso putih, ikan teri putih. Dua hidangan di meja akan berbeda dengan Ayah yang menyantap makanan dengan bumbu. May sama sekali tidak menyentuhnya.*

Dari data di atas menggambarkan rasa jijik May selama delapan May menghindari makanan yang berbumbu seperti yang biasa di makan oleh ayahnya. May lebih memilih makanan yang serba dan putih tanpa bumbu seperti makanan hambar. Penghindaran May terhadap makanan ini jika menyentuhnya akan ada dalam bayangannya sekelompok pria memaksanya untuk makan. Pikiran May selalu dihantui oleh perbuatan-perbuatan yang memekorsanya.

**Kenikmatan**

Adapun rasa nikmat pada tokoh utama dalam film *27 Steps of May*, yaitu;

May menunggu di meja makan, ayahnya tak kunjung datang untuk menyajikan makan malam. Saat pertarungan sedang dimulai polisi menggeledah tempat arena tinju ilegal itu membawa Ayah ke kantor polisi untuk dipenjarakan sementara. May sudah kelaparan pergi ke dapur mencari makanan yang tersedia hanya ikan sambal dan sayur gulai. *May mencicipi sedikit pada akhirnya beberapa sendok terus masuk ke dalam mulut May.* Setelah Ayah dikeluarkan dari penjara. Mereka sarapan pagi Ayah menyajikan sarapan di atas meja makan. *May mengambil lauk sayur tumis yang selama ini sudah tidak di makannya.*

Data di atas menggambarkan rasa menikmati May kelaparan dan tidak bisa memasak yang ada hanya ikan sambal untuk mengisi perutnya. May menikmati ikan sambal sedikit demi sedikit yang tidak pernah May rasakan selama delapan tahun berlalu. Keesokan harinya juga May menikmati makanan berbumbu.

### **Klasifikasi Emosi yang Berhubungan dengan Penilaian Diri Sendiri**

Hasil analisis emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri yang terdapat pada tokoh utama dalam film *27 Steps of May*, terdapat 3 klasifikasi emosi yang dikemukakan oleh David Krech (1969), klasifikasi emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri yang ditemukan yaitu;

Sukses dan Gagal

Adapun kesuksesan dan kegagalan pada tokoh utama dalam film *27 Steps of May*, yaitu;

Ayah sedang berada di ring tinju mengikuti pertandingan. Para penonton, bos, bersama manajernya memberi semangat kepada Ayah. *Kemenangan itu pun berhasil ditangan Ayah.* Semua yang hadir terharu melihatnya. Suatu hari bos mengajak Ayah untuk ikut pertandingan lagi. sebelum itu, Ayah sedang dalam perasaan tidak menyenangkan atas kejadian kebakaran di belakang rumah mereka. *Pada awal pertandingan Ayah berhasil namun, ada kesalahan yang terjadi saat bel peringatan untuk berhenti bertanding Ayah terus memukul lawannya sampai babak belur dan menghembuskan nafas terakhirnya di ring tinju.* Semua penonton kecewa dan menggugurkan pemenang. Setelah kejadian itu Ayah pun dikeluarkan dari perusahaan milik bosnya. *Pada suatu hari manajer mengajak Ayah untuk ikut bertarung ilegal yang bisa menghabisi lawannya.*

Dari data di atas kesuksesan Ayah sebagai petinju profesional dapat berdiri di ring tinju dan sukses membawa kemenangan. Kegagalan Ayah yang terlalu emosian dan agresif gugur menjadi pemenang dan berakhir menjadi petarung ilegal.

Bangga dan Malu

Adapun kebanggaan dan malu pada tokoh utama dalam film *27 Steps of May*, yaitu;

*Delapan tahun Ayah sudah menjadi anggota petinju profesional dan terpilih untuk ikut bertanding membawa nama perusahaan klub tinjunya.* Berhasil memberikan kemenangan kepada bosnya. Pada akhirnya Ayah merusak nama perusahaan klub tinjunya. Ayah mendapat hinaan dan sindiran di depan anggota barunya.

Bos : *Jangan seperti bangsat ini, maju terus, pukul terus, tancap terus, agresif, emosian. Ngk ada rem, ngk ada ampun keluar lo!*

Ayah : Gue mau minta maaf.

Bos : Gue bilang keluar lo.

Ayah : Gue mau disini,

Bos : Hei. Budek Lo!

Ayah : Gue harus ada disini. Gue harus tinju.

Bos : Taik ayamlah harus.. harus... bertarung. Lo udah berapa kali udah di warning? Ha? Lu udah ngk bisa menjadi petinju professional lagi. Tinju bukan tempat buang emosi.

Intinya tinju bukan tempat orang kayak lo. Sekarang gue minta keluar. Sebelum lo buat gue emo....

Ayah : (Pergi keluar dari dalam).

Bos : Hei taik kucing!

Dari data di atas perasaan bangga Ayah bisa menjadi petinju profesional dan mendapat kesempatan untuk bertanding di atas ring tinju. Perasaan malu dikeluarkan dari klub dan tidak bisa lagi menjadi petinju profesional bukan hanya itu di hina dan disindir dihadapan anggota barunya.

Bersalah dan Menyesal



Adapun rasa bersalah dan menyesal pada tokoh utama dalam film *27 Steps of May*, yaitu;

Ayahnya dikeluarkan dari klub tinju profesional karena sudah sering mendapat peringatan. Terakhir kali di beri kesempatan untuk mengikuti pertandingan sang Ayah menghabiskan nyawa lawannya. Ayah mencemarkan nama baik klub milik bosnya dan akhirnya diganti dengan anggota baru.

Ayah : *Gue mau minta maaf.*

Bos : Gue bilang keluar lo.

Ayah : *Gue mau disini,*

Bos : Hei. Budek Lo!

Ayah : *Gue harus ada disini. Gue harus tinju.*

Bos : Taik ayamlah harus.. harus... bertarung. Lo udah berapa kali udah diwarning? Ha?

Lu udah ngk bisa menjadi petinju professional lagi. Tinju bukan tempat buang emosi.

Intinya tinju bukan tempat orang kayak lo. Sekarang gue minta keluar. Sebelum lo buat gue emo....

*Malam harinya Ayah memasang samsak untuk berlatih di dalam kamarnya. Ayah mengambil sarung tangan tinju mulai memukul samsak belum merasa puas kemudian melepaskan sarung tangan dengan tangan telanjang yang penuh emosi terus memukul samsak sampai bocor.*

Dari data di atas perasaan bersalah Ayah membawa emosinya saat pertandingan di arena tinju membuat lawan mainnya menghembuskan nafas terakhirnya. Sang ayah meminta maaf atas kesalahan yang dia perbuat. Kemudian perasaan menyesal Ayah dikeluarkan dari klub petinju profesional, tidak bisa bergabung latihan lagi. Sang Ayah meluapkan perasaan menyesalnya berlatih di dalam rumah.

### **Klasifikasi Emosi yang Berhubungan dengan Orang Lain**

Hasil analisis emosi yang berhubungan dengan orang lain yang terdapat pada tokoh utama dalam film *27 Steps of May*, terdapat 2 klasifikasi emosi yang dikemukakan oleh David Krech (1969), klasifikasi emosi yang berhubungan dengan orang lain yang ditemukan yaitu;

#### **Cinta**

Adapun rasa cinta pada tokoh utama dalam film *27 Steps of May*, yaitu;

May berdiri di depan cermin menata rambutnya. *May keluar memakai gaun biru langit lalu menghampiri Ayahnya dan memeluknya dengan erat.*

May : bukan salah bapak.

Ayah : *(Ayah menangis dan memeluk May juga).*

May berjalan membuka pintu rumah untuk keluar melihat pohon dan taman, lalu pergi ke jalan melihat suasana keramaian di sekitarnya.

Data di atas menggambarkan rasa cinta kepada orang tuanya yaitu Ayahnya dia memberikan pelukan hangat yang tidak dirasakan keluarga mereka selama delapan tahun berlalu akibat terjatuh dalam masa lalu.

#### **Benci**

Adapun rasa benci pada tokoh utama dalam film *27 Steps of May*, yaitu;

May bangkit dari tempat tidurnya mengintip ke lubang melihat ada seorang perempuan berpakaian seksi dan cantik sedang berlatih menari bersama pria pesulap

itu. May pergi olah raga lompat tali sampai keringat membasahi muka dan badanya. *May berdiri di atas cermin dengan pakaian baju tidur kimono yang tidak pernah dipakai sebelumnya. Melepas ikat rambut, membuka bajunya melihat semua postur tubuhnya. Tubuh yang seksi May juga berlatih menari di depan cermin.*

Dari data di atas May cemburu melihat perempuan yang seksi, cantik yang diselimuti make-up yang tebal dan rambut yang bergelombang sedang berlatih menari dengan pria pesulap. Karena kecemburuan itu May melompat tali benci pada dirinya karena tidak bisa seperti perempuan itu. akhirnya May melihat dirinya di depan cermin dengan tubuh seksi, rambut terurai dan mempraktikkan tarian itu di depan cermin.

## **E. PENUTUP**

Berdasarkan analisis data klasifikasi emosi tokoh utama dalam film *27 Steps Of May* terdapat beberapa hal yang menjadi simpulan yaitu: Dalam film *27 Steps Of May* terdapat 4 klasifikasi emosi yang merujuk pada teori yang dikemukakan oleh David Krech. Adapun klasifikasi emosi pada tokoh utama yang ditemukan dalam film *27 Steps Of May* yaitu; (1) klasifikasi emosi dasar yaitu; kesenangan, kemarahan, ketakutan, dan kesedihan. (2) klasifikasi emosi yang berhubungan dengan stimulus sensor yaitu; sakit, jijik, dan kenikmatan. (3) klasifikasi yang berhubungan dengan orang lain yaitu; sukses dan gagal, bangga dan malu, bersalah dan menyesal. (4) klasifikasi emosi yang berhubungan dengan diri sendiri yaitu; cinta dan benci. Dari keempat klasifikasi yang ditemukan dalam tokoh utama film *27 Steps Of May* lebih dominan klasifikasi dasar.

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis klasifikasi emosi pada tokoh utama dalam film *27 Steps Of May*. Berdasarkan hasil penelitian, penulis memiliki saran yang penulis harap dapat diterima dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran penulis yaitu;

1. Bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan referensi maupun sumber yang lebih banyak agar penelitian dapat lebih maksimal.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik dan penulis juga berharap agar meneliti lebih dalam kajian psikologi sastra dengan teori yang berbeda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Askurifai, Baskin. 2003. *Membuat Film Indie Itu Gampang*. Bandung: Penerbit Kanisius.
- Azhar, Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bhatia, M.S. 2009. *Dictionary of Psychology and Allied Sciences*. New Delhi: New Age Internasional (P). Ltd.
- Bimo, Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Chaplin, J.P. 1989. *Kamus Lengkap Psikologi*. Terj. Dr. Kartono dan Kartini. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Caps.
- Javandalasta, Panca. 2011. *5 Hari Mahir Bikin Film*. Jakarta: Java Pustaka Group.
- Krech, David dan Richard S. Crutchfield. 1969. *Elements Of Psychology*. New York: Second Edition, Alfred A, Knopf, inch.
- Krech, dkk. 1974. *Elements of Psychology*. New York: Third Edition, Alfred A. Knopf, Inc.,.
- Lahey, B. 2003. *Psychology an Introduction*. New York: McGraw -Hill.

- Matsumoto, David. 2009. *The Cambridge Dictionary of Psychology*. New York: Cambridge University Press.
- Moleong, Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Sarwono, Sarlito Wlrawan. 2010. *Psikologi Sosial Individu Dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.